

FAKTOR RISIKO PENYAKIT PERIODONTAL PADA ANAK JALANAN DENGAN EKS ANAK JALANAN DI  
KOTA SEMARANG

ANGGIT VIKASARI – 25010112130220

(2016 - Skripsi)

Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2015 menemukan sebanyak 681 kasus baru penyakit gusi dan jaringan periodontal yang terjadi pada anak usia 5-14 tahun. Penyakit periodontal yang terjadi pada anak usia tersebut tentunya tidak mengenal status dan kalangan, begitu pula pada anak jalanan maupun eks anak jalanan. Anak jalanan pada umumnya memiliki masalah dengan kesehatan rongga mulut dimana derajat kebersihan gigi yang buruk dipengaruhi oleh bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan membandingkan faktor risiko penyakit periodontal pada anak jalanan lepas dengan eks anak jalanan di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif menggunakan metode kuantitatif-kualitatif dengan desain studi cross-sectional. Hasil penelitian dengan uji Spearman Rho diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara lokasi tinggal responden ( $p=0,001$ ), status OHI-S ( $p=0,001$ ), status plak ( $p=0,001$ ), praktik oral hygiene ( $p=0,001$ ), faktor eksternal ( $p=0,001$ ), status responden ( $p=0,001$ ), dan pekerjaan anak ( $p=0,01$ ), terhadap kejadian penyakit periodontal. Hasil uji komparasi Mann-Whitney diperoleh bahwa terdapat perbedaan bermakna status OHIS ( $p=0,001$ ), status plak ( $p=0,001$ ), status CPITN ( $p=0,001$ ), praktik oral hygiene ( $p=0,001$ ), faktor eksternal ( $p=0,001$ ), praktik sikat gigi ( $p=0,005$ ), pendidikan ( $p=0,001$ ), pekerjaan ( $p=0,01$ ), pekerjaan orangtua ( $p=0,001$ ) antara anak jalanan dengan eks anak jalanan. Hasil analisis multivariat dengan metode Stepwise diperoleh bahwa indeks plak merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh ( $p=0,001$ ). Adapun sebagai upaya menjaga kesehatan gigi-mulut dan mencegah penyakit periodontal, responden disarankan agar menyikat gigi atau menggunakan obat kumur pembersih mulut secara rutin serta pola konsumsi sehat tanpa merokok, penggunaan zat adiktif psikotropika maupun meminum minuman beralkohol.

**Kata Kunci:** Kata Kunci : faktor risiko, penyakit periodontal, anak jalanan, eks anak jalanan